

ABSTRAK

Sujarni. 2020. *Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019*. Skripsi. Jurusan Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing : (1) Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd (2) Bobi Hidayat, M.Pd.

Kata Kunci: Pemekaran Daerah, Dinamika Sosial, Masyarakat.

Pemekaran daerah merupakan pembagian kewenangan administratif dari satu wilayah menjadi dua atau beberapa wilayah. Pembagian tersebut juga menyangkut luas wilayah maupun jumlah penduduk sehingga lebih mengecil. Hal ini tentunya mempunyai pengaruh terhadap dinamika sosial masyarakat. dan pengaruh ini menyebabkan perubahan secara cepat maupun lambat dari berbagai bidang.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: 1). untuk mendeskripsikan pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat kota metro tahun 2000-2019. 2). Mengetahui faktor penghambat, faktor pendukung dinamika sosial dan tantangan yang dihadapi masyarakat kota metro setelah pemekaran.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data dan sumber data diperoleh dari buku, tokoh-tokoh pemerintahan sebagai narasumber, dokumentasi, dan sumber-sumber lainnya yang dapat membantu dalam mengumpulkan informasi data penelitian. Prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data. Teknik analisa data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui keterpercayaan, keteralihan, dapat dipertanggungjawabkan.

Pada saat awal Kota Metro menjadi daerah otonom baru hal ini banyak sekali perubahan yang terjadi seperti pengendalian sosial, pengendalian sosial ada dua yaitu pengendalian sosial formal (sekolah) non formal (lembaga agama) dan tentunya peran lembaga pengendalian sosial pada saat itu mengalami kendala karena Kota Metro masih dalam tahap transisi atau tahap pembangunan menjadi sebuah kota yang maju sehingga banyak sekali pembangunan-pembangunan yang dilakukan tidak hanya itu saja mengenai mobilitas sosial masyarakat Kota Metro seperti pekerjaanpun mengalami perubahan yang awalnya sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat Kota Metro kini banyak sekali masyarakatnya yang beralih pada sektor jasa dan perdagangan hal itu disebabkan pada saat Kota Metro berdiri mempunyai cita-cita untuk menjadi kota pendidikan sehingga terjadinya perubahan dalam bidang pekerjaan masyarakatnya. Tetapi saat ini perkembangan pengendalian sosial masyarakat Kota Metro baik formal dan non formal sudah cukup baik mengalami kemajuan seperti fasilitas maupun sarana dan prasarannya. Faktor pendorong dinamika sosial di Kota Metro sangat banyak sekali seperti, pendidikan yang semakin maju dan banyak sekali penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi dan yang lainnya. Kemudian Faktor penghambat dinamika sosial masyarakat Kota Metro seperti sumber daya manusia di Kota Metro rata-rata masih sulit untuk mengembangkan potensi dirinya karena sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam suatu pembangunan dalam suatu daerah jika sumberdaya manusianya maju maka kemajuan juga dalam hal apaun. yang terakhir adalah tantangan yang dihadapi Kota Metro adanya bonus demografi yaitu lebih banyaknya usia produktif dari pada usia orang tua dan hal itu menjadikan sebuah tantangan bagi pemerintah Kota Metro karena dengan banyaknya usia produktif itu harus disertai dengan kemampuan dan keahlian serta pengetahuan yang baik sehingga mampu terserap dengan baik dengan adanya usia produktif tersebut.